

jurnal 2012.doc

Date: 2018-02-13 05:34 UTC

\* All sources 34 | Internet sources 5

- 
- [10] <https://www.slideshare.net/septianraha/proposal-kebidanan-poltekkes>  
1.4% 3 matches
- 
- [18] <https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2...aran-pendidikan.html>  
1.2% 1 matches
- 
- [22] <https://yfamela.wordpress.com/2015/10/>  
1.0% 1 matches
- 
- [25] <https://vdocuments.site/tugas-kuesioner.html>  
1.0% 2 matches
- 
- [32] <https://www.scribd.com/document/364481756/Pengertian-Perilaku-Seksual>  
0.5% 1 matches
- 

**7 pages, 1721 words****PlagLevel: selected / overall**

15 matches from 39 sources, of which 5 are online sources.

**Settings**Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*Sensitivity: *Medium*Bibliography: *Consider text*Citation detection: *Reduce PlagLevel*Whitelist: *--*

HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN SEKS DENGAN UPAYA PENCEGAHAN SEKS PRA  
NIKAH PADA REMAJA  
DI DESA PETERONGAN JOMBANG

Oleh  
Dhita Yuniar Kristianingrum

Pendidikan seks merupakan suatu informasi mengenai persoalan seksualitas manusia yang jelas dan benar, yang meliputi proses terjadinya pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkat laku sosial, aspek-aspek kesehatan, kejiwaan dan kemasyarakatan. Dorongan seksual sangat tinggi tetapi harus ditekan karena adanya berbagai tabu sosial ataupun kurangnya pengetahuan tentang pendidikan seks adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pendidikan seks dengan upaya pencegahan seks pra nikah pada remaja di Dusun Surobayan Desa Tenganan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan uji rank spearman rho dan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah "cross sectional". Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja di Dusun Surobayan Desa Tenganan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Cara pengambilan sampel pada remaja di Dusun Surobayan adalah secara simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara random (acak).

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang sebelumnya di berikan pendidikan-pendidikan seks. Setelah itu data diolah dan dianalisa dengan menggunakan uji statistik chi square.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara pendidikan seks dengan upaya pencegahan seks pra nikah pada remaja. Dari hasil perhitungan di dapat, harga T hitung = 14,11 sedang harga T tabel pada tingkat signifikansi 0,05 (dan dk = N-K-1 = 33) = 2,034. Jadi T hitung 14,11 > t tabel 0,05 (dk 33) = 2,034. Dengan demikian  $H_0$  = ditolak dan  $H_1$  diterima dapat disimpulkan bahwa "terdapat" hubungan antara pendidikan seks dengan upaya pencegahan seks pra nikah pada remaja.

Berdasarkan daftar nilai korelasi, angka nilai korelasi yang didapat sebesar 0,817 berada pada level 0,80 – 1,00 yang berarti hubungan antara pendidikan seks dengan upaya pencegahan seks pra nikah pada remaja menunjukkan korelasi cukup tinggi.

Kata Kunci : Pendidikan Seks

## ABSTRACT

### RELATION BETWEEN SEX EDUCATION WITH PREVENTION EFFORT of PRE SEX MARRIES AT ADOLESCENT IN AT RPETERONGAN JOMBANG

By :

Dhita Yuniar Kristianingrum

Sex education is an information about problem of man sexuality who is clear and correctness, what covers process the happening of impregnation, pregnancy until birth, level of social play, health aspects, psychological and social. motivation of Very sexual height but having to depressed caused by various social taboos and or lack of knowledge about sex education as for purpose of research is to know relation between sex education with prevention effort of pre sex marries at adolescent in Dusun Surobayan Desa Tenggara Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

This research applies research type of korelasional by using test rank spearman rho and planning applied in this research is " cross sectional". Population in this research is all adolescents in Dusun Surobayan Desa Tenggara Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Way of sampling at adolescent in Dusun Surobayan is in simple random sampling that is sampling in random ( random).

Data is collected to applies previous questionnaire in giving sex educations. Then data diolah and analysed by using statistic test chi sqaare.

Result of research shows relation between sex education with prevention effort of pre sex marries at adolescent. From result of calculation in earning, the price of calculate tee = 14,11 medium the price of table tee at level signifikansi 0,05 ( and dk = N-K-1 = 33) = 2,034. So Calculate tee 14,11 table t 0,05 ( dk 33) = 2,034. Thereby H0 = refused and H1 received to be inferential that " there is" relation between sex education with prevention effort of pre sex marries at adolescent.

Based on correlation value list, correlation value number gotten 0,817 residing in at level 0,80 - 1,00 meaning relation between sex education with prevention effort of pre sex marries at adolescent to show correlation enough heights.

Keyword : Sex education

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi antara kanak-kanak menuju dewasa atau disebut juga masa pancaroba. Masa itu disebut-sebut sebagai periode yang susah-susah gampang bagi orang tua untuk menanganinya perkembangan teknologi komunikasi yang menyebarkan sebagai informasi dan hiburan kini makin canggih dan menyesatkan. Mereka relatif belum mencapai tahap kematangan mental dan sosial sehingga menghadapi tekanan emosi Psikologi dan sosial yang saling bertentangan. Namun yang jelas dari berbagai data empiris yang ada sebenarnya anak remaja putri itu sangat membutuhkan pendidikan seks bagi remaja putri. Namun dengan melihat membengkaknya jumlah remaja yang hamil di berbagai belahan dunia itu perlu adanya peningkatan pendidikan seks yang benar. (Anonimus, 2007)

Persoalan seksualitas muncul jika kemudian para remaja hamil dan sikap siap menanggung akibat kehamilannya tersebut (seperti pengguguran kandungan, perceraian mudah, infeksi kelamin, penyalahgunaan narkoba, serta HIV dan AIDS pada remaja terjadi akibat kurangnya pemahaman dan pengetahuan terhadap cmta dan seks saat remaja. (Ariks : 2007)

### Konsep Dasar Pendidikan Seks

Pendidikan seks adalah suatu informasi mengenai persoalan seksualitas manusia yang jelas dan benar yaitu meliputi proses terjadinya pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah laku seksual, hubungan seksual dan aspek. Aspek kesehatan, kejiwaan dan kemasyarakatan.<sup>[18]</sup> **Perubahan organ-organ reproduksi yang makin matang pada remaja menyebabkan dorongan dan gairah seksual remaja makin kuat dalam dirinya.** Akibatnya perilaku seksual remaja sering kali tidak terkontrol dengan baik mereka melakukan pacaran, kumpul kebo, seks pranikah atau mengadakan “Pesta Seks” dengan pasangannya, yang menyebabkan hamil muda, timbulnya penyakit menular di kalangan remaja (Dariyo : 39, 2004)

### Konsep Remaja

Remaja adalah tumbuh menjadi dewasa, menurut Poeget (121). Secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi pada masyarakat dewasa usia dimana anak tidak merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua menyakinkan berada ditempat yang sama (Harlock, 2003).

Minat remaja bersifat universal, sebabnya adalah minat remaja bertanggung jawab pada seks intelegensi, lingkungan dimana ia hidup dan kesempatan untuk mengembangkan minat-minat dalam teman sebaya status dalam kelompok

sosial, kemampuan bawaan. Minat keluarga dan banyak faktor lain semua remaja muda memiliki minat-minat khusus tertentu yang terdiri dari sebagai kategori yang terpenting adalah minat rekreasi, minat sosial, status seks dan perilaku seks (Harlock : 2003).

#### Konsep Seks Pranikah

Seks pra nikah adalah hubungan seks (intercourse) tanpa ikatan pernikahan yang syah ini bermaksud semua hubungan seks yang bukan berlaku di antara suami istri adalah di kategorikan seks bebas, seks bebas berlaku di kota maupun di desa (Maryani, 2004).

Motivasi tertentu akan mendorong seseorang untuk melakukan perilaku tertentu pula pada seorang remaja. <sup>[32]</sup> Perilaku seks pra nikah tersebut dapat di motivasi oleh rasa sayang dan cinta dengan di dominasi oleh perasaan kedekatan dan gairah yang tinggi terhadap pasangannya.

#### Upaya Pencegahan Seks Pranikah

1. Harus mampu mengendalikan gejala seks yang besar.
2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Mengupayakan mengenal diri dan menanamkan kepercayaan pada diri dengan cara mengidentifikasi minat, bakat potensi dan menyalurkan pada aktivitas positif dalam mengisi waktu luang.
4. Memiliki lingkungan pergaulan yang positif.

5. Menyaring berbagai informasi, disiplin yang masuk dengan benar.
6. Orang tua menanamkan disiplin kepada anaknya.
7. Menghindari hal-hal yang berbau seks seperti film-film porno, cerita porno.
8. Orang tua berupaya memberikan perhatian dan kasih sayang yang tercurah melalui komunikasi dua arah dengan cara persuasif dan memperlakukan remaja sebagai "sahabat" di rumah.

(Nurdin : <sup>[10]</sup>2007)

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa

Peterongan Jombang pada bulan Maret – Juli 2012

#### Karakteristik responden berdasarkan umur

| No. | Umur    | Jumlah | Presentase |
|-----|---------|--------|------------|
| 1.  | 15 – 17 | 14     | 40%        |
| 2.  | 18 – 20 | 21     | 60%        |
|     | Total   | 35     | 100%       |

Berdasarkan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 15 – 17 tahun sebesar 14 responden (40 %), dan yang berumur 18 – 20 tahun sebesar 21 responden (60 %).

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|-----|---------------|--------|------------|
| 1.  | Laki-laki     | 8      | 23%        |
| 2.  | Perempuan     | 27     | 77%        |
|     | Total         | 35     | 100%       |

Berdasarkan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebesar

27 responden (77%) dan berjenis kelamin laki-laki sebesar 8 orang (23 %), dari TV sebesar 9 responden (26 %), dari internet sebesar 12 responden (34 %).

Karakteristik responden berdasarkan seringnya mengikuti pengajian

| No. | Sering mengikuti pengajian | Jumlah | Presentase |
|-----|----------------------------|--------|------------|
| 1.  | Sering                     | 26     | 74%        |
| 2.  | Tidak                      | 9      | 26%        |
|     | Total                      | 35     | 100%       |

responden (74 %) dan yang tidak mengikuti sebesar 9 orang (26 %)

Karakteristik responden berdasarkan status pendidikan

| No. | Status Pendidikan | Jumlah | Presentase |
|-----|-------------------|--------|------------|
| 1.  | Masih sekolah     | 24     | 68%        |
| 2.  | Tidak sekolah     | 11     | 32%        |
|     | Total             | 35     | 100%       |

Berdasarkan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berstatus masih sekolah 24 responden (68 %) dan yang tidak sekolah 11 responden (32 %)

Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi tentang seks pra nikah

| No. | Sumber Informasi | Jumlah | Presentase |
|-----|------------------|--------|------------|
| 1.  | Majalah/koran    | 14     | 40%        |
| 2.  | TV               | 9      | 26%        |
| 3.  | Internet         | 12     | 34%        |
|     | Total            | 35     | 100%       |

Berdasarkan menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan informasi tentang seks pra nikah dari majalah/ koran sebesar 14 responden (40

| N  | Pendidikan Seks Pada Remaja | Jumlah | Presentase |
|----|-----------------------------|--------|------------|
| 0. | Baik                        | 20     | 57%        |
| 1. | Cukup                       | 11     | 31%        |
| 2. | Kurang                      | 4      | 12%        |
| 3. | Total                       | 35     | 100%       |

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar pendidikan seks pada remaja sebesar 20 responden (57 %) dengan kriteria baik, 11 responden (31 %), dengan kriteria cukup dan 4 responden (12 %) dengan kriteria kurang.

Upaya pencegahan seks pra nikah

| No. | Upaya Pencegahan Seks Pra Nikah | Jumlah | Presentase |
|-----|---------------------------------|--------|------------|
| 1.  | Sangat baik                     | 6      | 17%        |
| 2.  | Baik                            | 17     | 48%        |
| 3.  | Cukup                           | 7      | 20%        |
| 4.  | Kurang                          | 5      | 15%        |
|     | Total                           | 35     | 100%       |

Dari tabel diatas diketahui bahwa upaya pencegahan seks pra nikah dengan kriteria baik sebesar 17 responden (48 %), kriteria sangat baik 6 responden (17 %), kriteria cukup sebesar 7 responden (20 %), dan kurang sebesar 5 responden (15 %).

#### SARAN

##### Bagi Remaja

Perlu adanya peningkatan dari remaja yang berpengetahuan rendah agar lebih meluangkan waktu untuk mencari informasi tentang seks pra nikah.

##### Bagi Tenaga Kesehatan

Perlu adanya peningkatan dari tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan tentang seks pra nikah terutama pada pengertian seks pra nikah dan penyuluhan tentang bagaimana upaya pencegahan seks pra nikah.

## KEPUSTAKAAN

- Alimul, Aziz, 2003. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Salemba Medika; Jakarta.
- Anonimus, 2007. Pendidikan Seks Yang Benar. From <http://www.google.com>
- Arikunto, S., 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta; Jakarta.
- Hurlock, 2003. Psikologis Remaja. Gelora Aksara; Jakarta.
- Luthfic, 2002. Fenomena Perilaku Seksual Pada Remaja. From <http://www.bkkbn.id>
- Maryani, 2004. Perilaku Seksual. From <http://www.google.com>
- Mortino, 2005. Dampak Seks Bebas. From <http://www.google.com>
- Notoatmodjo, S., 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta; Jakarta.
- Notoatmodjo, 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta; Jakarta.
- Nurdin, Somantri, 2007. Dampak Seks Bebas. From <http://www.blogger.com>
- Nugraha, B. D., 2002. Perukah Pendidikan Seks Dibicarakan Sejak Dini. From <http://www.google.com>
- Nursalam, 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian. Salemba Medika; Jakarta.
- Nursalam, Pariani, 2003. Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta; EGC.

